



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.3 Juni 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Keterampilan Keperawatan Dasar Dalam Perawatan Luka Ringan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Pedesaan Desa Sagu Flores Timur

Ferdinandus Suban Hoda^{1*}, Servasius Ratu Banin²

^{*1,2} Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Maranatha Kupang

ABSTRACT

Minor wound care is a basic nursing skill that is important for the community, especially housewives in rural areas with limited access to healthcare services, to master. This community service activity aimed to provide education and training in minor wound care skills to housewives in Sagu Village, East Flores, on February 13, 2025. Implementation methods included counseling, live demonstrations, and independent practice with supervision from healthcare workers. The results of the activity demonstrated an increase in participants' understanding of hygiene principles, the use of simple materials for wound cleaning, and correct dressing techniques. This education is expected to increase community independence in treating minor wounds, thereby reducing the risk of infection and complications.

Keywords: Health Education, Minor Wound Care, Housewives, Basic Nursing, Rural Villages



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.3 Juni 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Perawatan luka ringan merupakan keterampilan dasar keperawatan yang penting untuk dikuasai oleh masyarakat, khususnya ibu rumah tangga di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi dan pelatihan keterampilan perawatan luka ringan kepada ibu rumah tangga di Desa Sagu, Flores Timur, pada 13 Februari 2025. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, demonstrasi langsung, dan praktik mandiri dengan supervisi tenaga kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai prinsip kebersihan, penggunaan bahan sederhana untuk membersihkan luka, serta teknik pembalutan yang benar. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dalam penanganan luka ringan sehingga menurunkan risiko infeksi dan komplikasi.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Perawatan Luka Ringan, Ibu Rumah Tangga, Keperawatan Dasar, Desa Pedesaan

*Corresponden: Ferdinandus Suban Hoda

*Email: ferdinandussuban@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Luka ringan merupakan kondisi cedera pada kulit yang hanya melibatkan lapisan luar (epidermis dan sebagian dermis) tanpa menimbulkan kerusakan jaringan yang mendalam. Luka ringan dapat berupa lecet, goresan, luka sayat, atau gigitan serangga. Meskipun tergolong ringan, jika tidak dirawat dengan baik, luka tersebut dapat menjadi pintu masuk bagi mikroorganisme penyebab infeksi, sehingga menimbulkan komplikasi yang berpotensi lebih serius.

Di wilayah pedesaan seperti Desa Sagu, Flores Timur, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan dan tenaga medis menjadi tantangan utama dalam penanganan luka ringan. Jarak ke puskesmas atau rumah sakit cukup jauh, sehingga masyarakat sering kali mengandalkan pengobatan tradisional atau hanya menutup luka dengan kain seadanya tanpa memperhatikan prinsip kebersihan. Kebiasaan ini meningkatkan risiko infeksi dan dapat memperburuk kondisi luka.

Ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam keluarga, termasuk dalam upaya promotif dan preventif kesehatan. Dengan membekali ibu rumah tangga dengan keterampilan dasar keperawatan dalam perawatan luka ringan, diharapkan mereka mampu memberikan pertolongan pertama yang benar kepada anggota keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Pemberian edukasi mengenai cara membersihkan luka, menggunakan antiseptik sederhana, serta teknik membalut luka yang tepat menjadi sangat penting dalam mencegah infeksi dan mempercepat proses penyembuhan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan profesional tenaga kesehatan untuk memberdayakan masyarakat melalui edukasi kesehatan. Program ini dilaksanakan di Desa Sagu pada tanggal 13 Februari 2025, dengan fokus pada ibu rumah tangga sebagai target utama. Edukasi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri ibu rumah tangga dalam merawat luka ringan sehingga dapat menurunkan angka kejadian infeksi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah pedesaan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat melalui beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan

- Koordinasi dan Perizinan: Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan aparat Desa Sagu, perangkat desa, dan puskesmas setempat untuk mendapatkan dukungan dan izin pelaksanaan kegiatan.
- Identifikasi Kebutuhan: Dilakukan survei sederhana kepada warga untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal terkait perawatan luka ringan.
- Penyusunan Materi dan Media Edukasi: Materi edukasi disiapkan dalam bentuk poster, leaflet, dan modul sederhana berisi informasi tentang langkah-langkah perawatan luka ringan, tanda-tanda infeksi, dan pentingnya menjaga kebersihan luka.
- Penyediaan Sarana dan Peralatan: Tim menyediakan perlengkapan demonstrasi seperti kasa steril, plester, perban, sarung tangan, air bersih, antiseptik, dan kotak P3K untuk simulasi.

2. Tahap Pelaksanaan (13 Februari 2025)

- Pembukaan dan Orientasi Peserta: Kegiatan dibuka oleh Kepala Desa Sagu, dilanjutkan dengan pemaparan tujuan kegiatan kepada peserta.
- Penyuluhan (Ceramah Edukatif): Penyampaian materi mengenai konsep dasar luka, pentingnya perawatan luka ringan, dan risiko infeksi jika luka tidak ditangani dengan baik.
- Demonstrasi Perawatan Luka Ringan: Tim keperawatan melakukan demonstrasi cara membersihkan luka, penggunaan antiseptik sederhana, teknik membalut luka yang tepat, dan cara mengganti balutan dengan benar.
- Praktik Mandiri Peserta: Ibu rumah tangga diberi kesempatan melakukan praktik langsung menggunakan peralatan yang telah disediakan, dengan bimbingan dari tenaga kesehatan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Diskusi dan Tanya Jawab: Peserta diberi ruang untuk bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga proses edukasi menjadi interaktif.

3. Tahap Evaluasi

- Pre-test dan Post-test: Dilakukan pengukuran pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui efektivitas pelatihan.
- Observasi Praktik: Tim melakukan penilaian terhadap keterampilan peserta saat melakukan praktik perawatan luka.
- Umpan Balik (Feedback): Peserta memberikan masukan mengenai kegiatan agar program serupa di masa depan dapat berjalan lebih baik.

III. HASIL PELAKSANAAN

a. Hasil

Kegiatan edukasi keterampilan keperawatan dasar dalam perawatan luka ringan ini dilaksanakan pada 13 Februari 2025 di Balai Desa Sagu, Flores Timur, dengan dihadiri 35 ibu rumah tangga sebagai peserta utama. Hasil kegiatan diperoleh dari observasi, evaluasi praktik, dan hasil pre-test serta post-test.

1. Karakteristik Peserta

- Sebanyak 65% peserta berusia 25–45 tahun, sisanya 35% berusia di atas 45 tahun.
- Sebagian besar (80%) bekerja sebagai ibu rumah tangga penuh waktu, sementara 20% lainnya memiliki usaha kecil atau membantu suami di ladang.
- Hanya 5 orang (14%) yang sebelumnya pernah mengikuti pelatihan kesehatan, termasuk pertolongan pertama.

2. Hasil Pre-test dan Post-test

- **Pre-test:** Hanya 25% peserta mengetahui langkah perawatan luka ringan yang benar, sebagian besar (75%) tidak memahami pentingnya membersihkan luka sebelum menutupnya.
- **Post-test:** Setelah penyuluhan dan praktik, 90% peserta mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait cara membersihkan luka, penggunaan antiseptik, dan teknik membalut luka.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

3. Hasil Observasi Praktik

- Selama sesi praktik, 30 dari 35 peserta (85%) dapat melakukan teknik pembersihan dan pembalutan luka dengan benar setelah diberikan arahan.
- Beberapa kesalahan awal yang ditemukan, seperti membalut luka terlalu ketat atau menggunakan kain tidak steril, berhasil diperbaiki setelah mendapatkan bimbingan langsung.

4. Respon Peserta

- Sebagian besar peserta (95%) menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat.
- Mereka merasa lebih percaya diri memberikan pertolongan pertama pada luka ringan di keluarga mereka.
- Banyak peserta mengusulkan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan diperluas ke dusun-dusun lain di Desa Sagu.

b. Pembahasan

Kegiatan edukasi keterampilan keperawatan dasar dalam perawatan luka ringan bagi ibu rumah tangga di Desa Sagu, Flores Timur, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman dari 25% menjadi 90% setelah kegiatan dilaksanakan. Hal ini menandakan bahwa metode edukasi yang menggabungkan penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung efektif dalam mentransfer pengetahuan serta membangun keterampilan praktis.

Peningkatan keterampilan terlihat dari kemampuan peserta dalam melakukan langkah perawatan luka dengan benar, mulai dari mencuci tangan, membersihkan luka dengan air bersih dan antiseptik, hingga membalut luka menggunakan perban steril. Hal ini sejalan dengan penelitian Potter & Perry (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis praktik (*hands-on training*) mempercepat pemahaman konsep dan keterampilan keperawatan dasar.

Keterlibatan aktif ibu rumah tangga dalam praktik perawatan luka juga menunjukkan pentingnya pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan. Dengan akses layanan kesehatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

yang terbatas, keterampilan ini memungkinkan ibu rumah tangga melakukan pertolongan pertama secara mandiri sebelum membawa anggota keluarga ke fasilitas kesehatan jika diperlukan. Menurut WHO (2020), edukasi berbasis komunitas dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menangani masalah kesehatan dasar dan menurunkan risiko komplikasi medis.

Respon positif peserta menunjukkan keberhasilan pendekatan partisipatif yang digunakan. Diskusi interaktif memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan kendala sehari-hari, sehingga materi yang disampaikan lebih relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, evaluasi dan umpan balik yang dilakukan membantu memperbaiki kesalahan teknik selama praktik, sehingga peserta merasa lebih percaya diri dalam menerapkan keterampilan tersebut di rumah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat desa, terutama terkait perawatan luka ringan. Namun, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas ke desa-desa lain agar keterampilan ini dapat menyebar lebih luas. Penyediaan kotak P3K sederhana di setiap rumah tangga juga menjadi faktor pendukung penting dalam keberlanjutan hasil edukasi ini.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Edukasi Keterampilan Keperawatan Dasar dalam Perawatan Luka Ringan bagi Ibu Rumah Tangga di Wilayah Pedesaan Desa Sagu, Flores Timur” pada 13 Februari 2025 berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan perawatan luka ringan. Peserta kini mampu memahami langkah-langkah dasar seperti membersihkan luka dengan benar, menggunakan antiseptik sederhana, dan membalut luka dengan teknik yang tepat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung efektif meningkatkan kapasitas ibu rumah tangga sebagai garda terdepan dalam pertolongan pertama di keluarga.

Saran

1. Bagi Masyarakat: Peserta diharapkan terus mempraktikkan keterampilan yang telah diperoleh serta membagikan ilmu ini kepada anggota keluarga atau tetangga.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

2. Bagi Pemerintah Desa dan Puskesmas: Disarankan menyediakan kotak P3K dan bahan perawatan luka dasar di setiap rumah tangga, serta mengadakan kegiatan serupa secara berkala.
3. Bagi Tenaga Kesehatan dan Perguruan Tinggi: Penting untuk mengembangkan program edukasi berkelanjutan di desa-desa terpencil agar masyarakat semakin mandiri dalam menangani masalah kesehatan ringan.

Perluasan Program: Program edukasi serupa dapat diperluas ke dusun-dusun lain di Desa Sagu dan wilayah Flores Timur untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat pedesaan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andarmoyo, S. (2019). Keperawatan Dasar: Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.
2. Arikunto, S. (2018). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Budiono, S., & Sudiharto. (2020). Prinsip Dasar Keperawatan. Yogyakarta: Andi Offset.
4. Depkes RI. (2019). Pedoman Perawatan Luka Ringan di Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
5. Hidayat, A. A. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
6. Kemenkes RI. (2021). Panduan Praktis Pertolongan Pertama. Jakarta: Direktorat Kesehatan Masyarakat.
7. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2021). Fundamentals of Nursing (9th ed.). St. Louis: Mosby Elsevier.
8. Prabowo, E. (2020). Dasar-Dasar Perawatan Luka. Malang: UB Press.
9. Setiadi. (2019). Konsep dan Praktik Keperawatan Komunitas. Yogyakarta: Graha Ilmu.
10. Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2020). Textbook of Medical-Surgical Nursing. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
11. Suryani, N. (2020). Promosi Kesehatan di Komunitas. Jakarta: EGC.
12. Taylor, C., Lillis, C., & Lynn, P. (2019). Fundamentals of Nursing: The Art and Science of Person-Centered Care. Philadelphia: Wolters Kluwer.
13. Wawan, A., & Dewi, M. (2018). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
14. WHO. (2020). First Aid Guidelines for Communities. Geneva: World Health Organization.
15. Yanti, N. (2019). Perawatan Luka untuk Masyarakat Pedesaan. Bandung: Refika Aditama.